

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Prototipe *bait box* dirancang sebagai bioreaktor jamur entomopatogen dengan komponen lampu UV, HEPA filter, baki biakan, kaca observasi sebagai alat perbanyak jamur entomopatogen.
2. Perbanyak jamur *Metarhizium* sp. menggunakan bioreaktor *bait box* dilakukan dengan persiapan media, sterilisasi *bait box*, sterilisasi media perbanyak dan inokulasi jamur.
3. Jamur *Metarhizium* sp. yang diperbanyak menggunakan *bait box* menunjukkan kualitas yang kurang baik dilihat dari pertumbuhan jamur umur 15 hari setelah inokulasi, Viabilitas jamur yang rendah yaitu sebesar 31%, 39% dan 42% dan kerapatan konidia sebanyak $2,4 \times 10^3$ cfu/ml, 4×10^3 cfu/ml dan $4,2 \times 10^3$ cfu/ml. Penggunaan *bait box* sebagai bioreaktor perbanyak jamur entomopatogen belum memenuhi standar kualitas jamur *Metarhizium* sp. karena tidak memenuhi standar viabilitas dan kerapatan konidia.

5.2. Saran

Diperlukan pengembangan lebih lanjut prototipe bioreaktor *bait box* untuk dapat menjaga suhu dan kelembapan yang sesuai dengan persyaratan pertumbuhan jamur entomopatogen dengan menambahkan alat pengatur suhu dan kelembapan serta penyesuaian posisi lampu UV sehingga dapat menyinari seluruh baki dan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang memengaruhi pertumbuhan jamur seperti asal inokulan dan jenis media perbanyak yang digunakan.